

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Futsal merupakan bagian dari cabang olahraga yang sudah mulai berkembang di banyak negara, salah satunya di negara Indonesia. Olahraga futsal sudah banyak diminati oleh berbagai kalangan mulai dari anak muda sampai orang tua, banyak dari mereka yang bermain futsal bertujuan untuk berprestasi dibidang cabang olahraga futsal, ada juga yang sekedar menjaga kesehatan, mengisi waktu luang, ataupun hanya sekedar memenuhi waktu luang. Hal tersebut didukung oleh banyak faktor, salah satunya yaitu faktor fasilitas lapangan yang sudah banyak ditemui diberbagai kota. Sehingga menjadikan cabang olahraga ini diminati oleh banyak kalangan.

Dalam pertandingan biasanya permainan futsal berjalan begitu cepat. Hal tersebut yang menjadikan permainan futsal merupakan salah cabang olahraga yang berpacu dengan kecepatan dalam setiap pertandingannya. Permainan futsal tidak jauh berbeda dengan permainan sepakbola, bisa dikatakan juga bahwa cabang olahraga futsal merupakan 'adik' dari cabang olahraga sepakbola. Pengertian tersebut bukan berdasarkan karena cabang olahraga futsal tercipta setelah cabang olahraga sepakbola. Tetapi lebih dari itu, dalam permainan futsal banyak sekali terdapat beragam aturan-aturan dasar permainan sepakbola yang diaplikasikan secara sederhana dan dengan beberapa modifikasi peraturan didalamnya.

Perkembangan pada sepak bola atau futsal pun semakin tinggi. Terbatasnya lapangan terbuka mendorong futsal sebagai alternatif untuk menyalurkan kemampuan para atlet futsal. Permasalahan yang muncul pada pemain futsal putra pemula adalah dalam menguasai keterampilan teknik dasar futsal. *Dribbling* adalah teknik dasar bagi para pemain futsal yang sulit dilakukan diantara teknik yang lain. Hal ini disebabkan oleh dalam pelaksanaan *dribbling* yang baik dan benar sesuai sasaran dan memerlukan kelincihan dalam pelaksanaannya. Ukuran lapangan yang tidak seluas sepakbola memungkinkan terjadinya pergerakan yang terjadi terus menerus. Namun tujuan mendasar dari permainan bola futsal adalah untuk membentuk sebuah permainan tim dengan strategi bermain yang bagus dan baik, yang dipadukan dengan beragam teknik setiap individu yang bermain demi meraih sebuah kemenangan. Melalui permainan futsal para pemainnya dapat memiliki rasa kesenangan tersendiri. Teknik dasar merupakan hal wajib yang harus dimiliki oleh setiap pemain futsal, selain itu pemain futsal juga harus memiliki kecepatan yang nantinya akan sangat berarti ketika seseorang bermain futsal.

Saat ini banyak sekali pertandingan-pertandingan antar klub futsal baik itu tingkat pemula maupun tingkat profesional. Pengamatan awal dilakukan pada saat ujicoba di salah satu klub di wilayah Depok yakni club AFK Depok dimana klub tersebut memiliki 30 pemain yang baru saja bergabung pada tahun 2021. Pada penguasaan keterampilan teknik dasar amat sangat penting bagi para pemain, oleh karena itu semakin banyak event yang dilakukan di berbagai daerah atau pun pertandingan yang dilakukan antar club semakin banyak pengamatan yang

dilakukan. Pentingnya *dribbling* dalam futsal, maka perlu upaya peningkatan kelincahan *dribbling* guna menyempurnakan keterampilan yang dimiliki pemain futsal putra. Hal yang sering terlihat adalah ketika para pemain tim futsal putra pada saat uji coba dan bertanding pada event, para pemain sulit sekali melakukan teknik *dribbling* yang mana kesempatan dan peluang itu tidak mengambil keputusan untuk melakukan teknik *dribbling* tersebut. Aspek yang dimiliki pemain tidak hanya bisa melakukan saja namun juga harus terlatih dalam pelaksanaannya, hal ini yang acuan dikarenakan proses yang terjadi di dalam pertandingan tidak dapat ditentukan.

Futsal adalah salah satu cabang olahraga yang paling cepat berkembang di dunia, bukan hanya permainan yang telah populer melainkan juga kualitas permainannya telah membaik seiring perkembangan teknologi di dalam olahraga. Pernyataan ini didukung oleh pernyataan Barbero-Alvarez yang mengatakan “*Nowadays futsal is played at the recreational, amateur, and professional levels with male and female championships contested all over the world*” (Barbero-Alvarez, Soto, Barbero-Alvarez & Granda-Vera, 2008). (Athirah, Rahman, & Shaharudin, 2018:78) Kemajuan dalam minat para pemain futsal putra menjadi acuan bagi para pelatih untuk meningkatkan kualitasnya juga karena seiring berjalannya waktu maka pemain futsal putra akan merasa bersaing dengan pemain lainnya dalam upaya meningkatkan kualitas individu yang mereka miliki.

Melakukan *dribbling* dengan baik dan tepat pada sasaran bagi pemain futsal putra bukan merupakan hal yang mudah. Bagi mereka sering kali dalam

melakukan *dribling* tidak tepat pada sasaran yang diinginkan, bahkan tidak menutup kemungkinan bolanya tidak dapat dikuasai dengan baik. Olahraga merupakan wahana yang paling efektif untuk memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa. Coles & Jones dalam Maksun (2011) mendefinisikan olahraga sebagai aktivitas fisik berupa permainan yang berisikan perjuangan melawan unsur-unsur alam, gerak dalam kegiatan olahraga yaitu gerak yang terstruktur yang memiliki tujuan. Puriana, (2017) Dapat dikategorikan untuk meraih hasil yang maksimal maka kualitas dalam hal ini *dribling* harus diperhatikan dan ditingkatkan dengan maksimal pula. Kemampuan individu pada setiap pemain menjadi hal yang sangat diamati dalam meningkatkan performa pada saat bertanding. Olahraga ini tidak sekedar memenuhi kebutuhan fisik, tetapi sudah berkembang menjadi tren gaya hidup.

Kemampuan menggunakan teknik pun dituntut agar dapat dilakukan dengan baik dan benar. Untuk menciptakan pemain-pemain berkualitas agar mampu berprestasi nantinya pelatih harus menyiapkan program keterampilan atau fisiknya sehingga pemain tersebut dalam pertandingan mempunyai keterampilan dan fisik sama-sama baik. Selain itu, futsal merupakan olahraga yang memiliki komponen olahraga yang kompleks. Situasi dalam pertandingan yang selalu menguras tenaga memaksa setiap pemain harus memiliki keterampilan yang baik.

A futsal team is declared the winner when successfully enter the ball (make a goal) more than the opposing team or fewer conceded the ball than the opposing team (Handoyo, 2012). (Anonim, 2017:322) Dalam sebuah tim tidak hanya

mengandalkan satu kemampuan saja, namun sebuah tim dapat dikatakan sebagai pemenang apabila mampu mencetak gol lebih banyak dari pada tim lawan.

Pemain futsal putra harus mampu menguasai macam-macam teknik dasar bermain futsal. Pengertian dari teknik dasar adalah semua kegiatan yang mendasari sehingga dengan modal sedemikian itu sudah dapat bermain sepak bola. Seluruh kegiatan dalam bermain dilakukan dengan gerakan-gerakan, baik gerakan yang dilakukan tanpa bola maupun dengan bola (Sukatamsi, 1984). (Dora., 2015:1957) Kemampuan menguasai teknik dasar bermain futsal dapat mendukung dalam bermain futsal baik secara individu maupun kolektif. Maka bagi para pemain harus dilatih secara baik dan benar. Pemain futsal putra yang memiliki kemampuan *dribling* yang baik juga harus selalu dilatih agar selalu terjaga kelincahan dan kecepatan yang ia miliki, dan juga menjadi sebuah pembiasaan bagi para pemain dalam melakukan *dribbling*.

Menggiring bola merupakan salah satu teknik dasar bermain futsal yang memiliki kontribusi besar dalam permainan futsal. Informasi tentang karakteristik kinerja, keterampilan dan biomekanik ekstremitas bawah pada pemain futsal sangat menarik bagi pelatih dan ilmuwan olahraga. Bahwasannya karakter setiap pemain juga mempengaruhi keterampilan menggiring bola, terlebih pada saat ini pemain yang memiliki sebuah karakteristik tertentu menjadi menarik perhatian dalam kemajuan futsal putra itu sendiri. Bermain futsal tidak jauh berbeda dengan bermain sepakbola pada umumnya. Olahraga membutuhkan kekuatan stamina, mental, dan strategi. Ada sedikit perbedaan mendasar dalam hal pola permainan dan pengaturan serangan. Pola permainan dalam futsal banyak didominasi

permainan kaki ke kaki. Maksudnya pengaturan dalam bertahan maupun menyerang lebih banyak dilakukan dengan umpan-umpan pendek, mengingat ukuran lapangan yang lebih kecil dibanding lapangan sepakbola. Dengan pola seperti ini skill dan kekompakan tim terutama dalam mengolah bola, megumpan, menjaga menjaga pertahanan dan menyerang ke daerah lawan sangat diperlukan. (Maryati, 2012)

Kesalahan kesalahan yang sering terjadi saat melakukan *dribling*, salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya kelincahan dan kecepatan pada saat menguasai bola. Keterampilan gerak menjadi salah satu kunci agar efektif dalam melakukan teknik dasar dalam hal ini futsal pada tim futsal putra. Lanjutan serta nilai kerja sama, toleransi memecahkan masalah, menghargai teman dan keberanian. Selain itu, para pemain merasa sulit berkonsentrasi karena materi latihan dirasa monoton, kurang variatif, dan kurang menarik serta melelahkan. Seperti yang dikemukakan oleh James Tangkudung bahwa keadaan kondisi yang baik akan mempengaruhi aspek-aspek kejiwaan yang berupa peningkatan motivasi kerja, rasa percaya diri, ketelitian dan lain sebagainya. (James Tangkudung, 2006)

Sangat berbeda sekali jika pada latihan para pemain kerap kali melakukan *dribling* pada kesempatan dan dalam posisi yang tepat. Apabila masalah ini tidak diselesaikan, maka akan menghambat para pemain futsal putra untuk meningkatkan kualitas kemampuan khususnya dalam mempraktikkan variasi dan kombinasi pada tehnik *dribling*. Kebiasaan dalam latihan menjadi salah satu pertimbangan dalam menganalisa kemampuan para pemain futsal putra,

kurangnya kemauan dalam meningkatkan segala aspek tehnik dasar khususnya dalam mengembangkan daya tahan dan kemampuan penguasaan tehnik dasar menggiring bola (*dribling*). Hal ini menjadi sangat penting dikarenakan banyak dari para pemain futsal putra yang sangat jarang memiliki kemampuan menggiring bola (*dribling*). Jika para pemain memiliki penguasaan tehnik ini yang sangat baik maka akan semakin memudahkan dalam bertanding karena tehnik ini merupakan salah satu yang digemari oleh para pemain pada saat proses latihan.

Dribbling atau menggiring bola yang bertujuan untuk mengecoh lawan yang pada dasarnya tehnik *dribbling* meliputi gerakan berlari, berjalan, berputar atau bisa juga berbelok. Inti dari *dribbling* atau menggiring bola, yakni melalui pemain lawan serta membuat bola mengarah pada ruang kosong lalu membuka kesempatan untuk menendang sebagai upaya mencetak gol ke arah gawang lawan. Teknik *dribbling* pada dasarnya ada 3 macam, yaitu penggunaan kaki dalam, punggung kaki maupun bagian kaki luar. masing-masing tehnik dapat digunakan sesuai kebutuhan dan kemampuan dari pemain. Keberhasilan *dribbling* dalam pertandingan dapat dilakukan dengan latihan yang berulang – ulang untuk dapat menguasai bola dengan baik dan dapat dibendung dengan menggunakan model latihan *dribbling* agar pemain dapat menerapkan pada saat pertandingan. Berdasarkan penjabaran diatas maka peneliti sangat tertarik untuk membuat model latihan *dribbling* berbasis permainan galasin untuk mampu meningkatkan kemampuan *dribbling* dan membuat latihan *dribbling* agar lebih menyenangkan. Dimana dalam *dribbling* dibutuhkan model latihan dan perlu pemahaman yang

baik mengenai posisi dan pergerakan. maka dari itu penelitian ini diharapkan dapat membantu pemain dan pelatih mengetahui gambaran variasi model latihan *dribbling* dalam berbagai sistem dan formasi permainan.

Memperhatikan kondisi diatas, dapat dinyatakan bahwa penyebab utama dari gejala tersebut ialah terletak pada penggunaan model latihan yang tidak relevan. Model latihan yang telah digunakan kurang sesuai dengan karakteristik para pemain futsal putra dan materi ajar. Oleh sebab itu, maka dibutuhkan model latihan mampu meningkatkan kemampuan penguasaan tehnik dasar menggiring bola dalam bertanding sehingga dapat berdampak pada pemahaman dan peningkatan tahapan gerak *dribbling* pada permainan futsal.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut fokus utama permasalahan pada penelitian ini adalah model latihan *dribbling* berbasis permainan galasin di akademi futsal 5 Depok usia 14-16 tahun.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan dengan model yang akan dikembangkan, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah model latihan *dribbling* futsal berbasis permainan galasin di akademi futsal 5 Depok usia 14-16 tahun?

2. Apakah model latihan *dribbling* berbasis permainan galasin efektif untuk meningkatkan keterampilan *dribbling* futsal di akademi futsal 5 Depokusia 14-16 tahun?

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Diharapkan penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam kepelatihan futsal di Indonesia dan juga bagi pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada materi bola besar. Adapun kegunaan hasil penelitian ini nantinya antara lain:

1. Sebagai masukan pelatih futsal di Indonesia untuk materi latihan *dribbling*.
2. Memperluas pengetahuan dalam metode mengajar khususnya pada materi *dribbling*.
3. Membantu pelatih dalam menyajikan materi dengan baik dan lancar.
4. Memberikan suasana baru bagi para pemain futsal dalam proses belajar mengajar sehingga para pemain futsal merasakan kenyamanan, keamanan dan kesenangan.
5. Sumbangan pemikiran peneliti pada bidang kepelatihan futsal di Indonesia.